ABSTRAK

DERIS SEPTA TRISAKTI, *Sanksi Pidana Eksploitasi Anak Secara Ekonomi di Perda Kota Bogor 3/2017 dan Perda Kota Depok 15/2013 Dalam Perspektif Siyasah Al-Syar'iyah*.

Kota Bogor dan Depok termasuk ke dalam wilayah kota metropolitan sebagai penyangga Ibukota, oleh karena itu penduduk kedua kota tersebut heterogen. Hal ini memicu terjadinya sejumlah kasus hukum seperti tindak eksploitasi anak, baik secara ekonomi dan/atau seksual, kekerasan, diskriminasi dsb. Hal inilah yang mendorong Pemerintah Daerah setempat untuk membentuk suatu Peraturan Daerah tentang Penyelenggaraan Kota Layak Anak guna menjamin hak-hak bagi anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana perlindungan dan sanksi pidana ekploitasi anak secara ekonomi dalam Perda Kota Bogor 3/2017 dan Perda Kota Depok 15/2013 tentang Penyelenggaraan Kota Layak Anak; 2) Bagaimana bahan hukum dari Perda Kota Bogor No. 3/Th 2017 dan Perda Kota Depok No. 15/Th 2013 tentang Penyelenggaraan Kota Layak Anak; 3) Bagaimana tinjauan siyasah al-syar'iyah terhadap Perda Kota Bogor No. 3/2017 dan Perda Kota Depok No. 15/2013 tentang Penyelenggaraan Kota Layak Anak.

Secara prinsip Siyasah al-Syar'iyah berkaitan dengan kebijakan seorang pemimpin dalam upaya mengurus dan mengatur kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dengan tujuan mengarahkan kepada kemaslahatan dan menjauhkan dari kemafsadatan. Adapun dengan terbentuknya Perda sebagai payung hukum bagi masyarakat merupakan suatu upaya untuk menciptakan suatu keadilan, ketertiban, dan kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif-normatif analisis, yaitu menganalisa bahan hukum dan data dari hasil penelitian yang diperoleh melalui studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data dengan cara membaca, menelaah, dan menganalisis bahan bacaan (studi pustaka). Sehingga dengan teknik ini penulis dapat mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa: pertama, Perda Kota Bogor 3/2017 dan Perda Kota Depok 15/2013 tentang Penyelenggaraan Kota Layak Anak telah membawa semangat perlindungan terhadap anak dari tindakan eksploitasi disertai dengan sanksi pidana eksploitasi yang diharapkan bisa melindungi hak-hak anak khususnya dari tindak pidana eksploitasi. Kedua, Nilai moralitas yang terkandung dalam Pancasila, UUD 1945, UU Perlindungan Anak menjadi landasan terbentuknya Perda, tak lupa partisipasi dari suara umat Islam juga turut berperan. Ketiga, Tinjauan siyasah al-syar'iyah Perda Kota Bogor 3/2017 dan Perda Kota Depok 15/2013 tentang Penyelenggaraan Kota Layak Anak bertujuan untuk memberikan kemaslahatan yang bisa mewujudkan aspek keadilan, kebijaksanaan, dan kesejahteraan. **Kata Kunci: Sanksi, Pidana, Eksploitasi, Anak, *Siyasah*.**